

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Penduduk kota tumbuh dengan sangat cepat, hal ini menyebabkan kebutuhan akan rumah tinggal juga sangat meningkat. Pembangunan perumahan meningkat menyebabkan ketersediaan lahan berkurang. Dibutuhkan solusi perumahan dengan nilai ekonomi lahan minim serta aman. Direncanakan suatu pembangunan hunian secara vertikal untuk memenuhi kebutuhan rumah yang efisien dalam penggunaan tanah, terjangkau, layak, sesuai peruntukan dan tata ruang.

Dalam perancangan bangunan gedung pertimbangan tidak semata-mata ditujukan mendapatkan biaya awal yang rendah, tetapi berorientasi pada berbagai kemungkinan yang akan terjadi pada saat bangunan tersebut difungsikan. Bangunan merupakan suatu sistem yang terintegrasi terdiri dari rangkaian sub-sub sistem dimana salah satunya masalah penanggulangan kebakaran harus sudah terintegrasi dengan baik saat bangunan beroperasi.

Beberapa kasus kebakaran yang terjadi pada bangunan gedung diantaranya terjadi pada 14 Juni 2017 sebuah apartemen di Inggris, Grenfell Tower, yang menewaskan 80 jiwa (Berlianto, *Sindonews*, 10 juli 2017). Pada artikel yang lain menyatakan Geoff Wilkinson, seorang pengawas bangunan gedung, bahwa menara Grenfell tidak berfungsi sebagaimana halnya semestinya ketika mulai terjadi kebakaran, karena seharusnya api akan terlokalisasi jika terjadi kebakaran di sebuah apartemen dan tidak menyebar. Sebelum dan selama masa peremajaan gedung tersebut memiliki resiko kebakaran karena akses jalan masuk kendaraan darurat ke lokasi tersebut sangat terbatas dan berbagai macam peralatan keselamatan kebakaran, termasuk alat pemadam kebakaran belum pernah diuji coba sejak satu tahun. Pada 14 Agustus 2016 terjadi kebakaran di apartemen Parama Cilandak, Jakarta Selatan. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut tetapi kerugian di taksir mencapai milyaran rupiah (Yudhistira Amran Saleh, *Detik*, 14 Agustus 2016).

Berdasarkan kasus diatas perlu dilakukan penelitian terhadap kesesuaian penerapan sistem proteksi kebakaran dengan standar yang berlaku guna mengurangi resiko terjadinya kebakaran. Bangunan gedung Apartemen CenterPoint Bekasi merupakan bangunan gedung yang memiliki 4 tower dan setiap tower memiliki 16 lantai dan sangat berpotensi kebakaran di setiap tower dan lantainya. Kebakaran disebabkan karena beberapa hal, seperti konsumsi terhadap peralatan listrik, penggunaan tabung gas, dan perabotan rumah tangga yang mudah terbakar dan menjadikan api dengan mudah menjalar ke seluruh bagian tempat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukannya sistem proteksi kebakaran yang memadai sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu perlu di lakukan penelitian mengenai penerapan sistem proteksi kebakaran di Apartemen CenterPoint Bekasi akan dianalisis dengan pedoman Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah perlengkapan dan perletakan sistem proteksi kebakaran pada Apartemen Centerpoint Bekasi sudah sesuai dengan standar sistem proteksi kebakaran yang berlaku?
- b. Bagaimana kondisi fisik sistem proteksi kebakaran pada Apartemen center Point Bekasi, apakah terjadi kerusakan, kehilangan atau penurunan kualitas?
- c. Apakah Apartement Center Point Bekasi dapat dijadikan rujukan sistem proteksi kebakaran pada bangunan komersil lainnya di Kota Bekasi?

### **Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian evaluasi sistem proteksi kebakaran pada bangunan

Apartemen ini, sebagai berikut :

- a. Bangunan apartemen yang akan di teliti berada di Jl. Jend. Ahmad Yani, Kav 20, Marga Jaya, Bekasi Selatan., Kota Bks, Jawa Barat.
- b. Apartemen yang akan diteliti yaitu Apartemen Centerpoint Bekasi towe A

- c. Penelitian ini hanya membahas tentang sistem proteksi kebakaran di Apartemen Centerpoint Bekasi Tower A.
- d. Penelitian ini hanya mengkaji tentang kelengkapan dan kelayakan sistem Proteksi kebakaran di Apartement Centerpoint Bekasi Tower A.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung Apartemen Centerpoint Bekasi tower A berdasarkan Pedoman PD-T-11-2005-C , serta melakukan penilaian sistem proteksi kebakaran terhadap penurunan kualitas, kerusakan atau kehilangan dan mengetahui kondisi fisik dari sistem proteksi kebakaran pada Apartemen Centerpoint Bekasi Tower A.

### **Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi mengenai penerapan sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung di Apartemen Centerpoint Bekasi
- b. Dapat digunakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja tentang proteksi kebakaran gedung.

Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.